

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *grit* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis *product moment* yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.559 ($p = 0.000$). Artinya, mahasiswa yang memiliki *grit* tinggi akan mempertahankan minatnya, tidak mudah menyerah menghadapi tantangan, dan terus berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga memiliki intensi yang tinggi untuk berwirausaha, berusaha mencari berbagai informasi untuk menetapkan strategi dalam usaha, dan mampu mengendalikan dirinya dengan baik ketika dihadapkan dengan keadaan usaha yang dinamis. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *grit* rendah akan sulit menunjukkan fokusnya dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, mudah mengalihkan diri dari tujuan awal, dan sulit bertahan untuk meraih impiannya, sehingga tidak mempercayai diri sendiri untuk mampu beradaptasi dengan keadaan usaha yang berubah-ubah, merasa takut ketika melihat orang lain gagal, dan tidak berusaha mengikuti berbagai kegiatan wirausaha untuk menunjang pengetahuannya.

Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.312, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *grit* memberikan sumbangan efektif sebesar 31.2% terhadap variabel intensi berwirausaha dan sisanya 66.8% dipengaruhi

oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *entrepreneurial skills, opportunity*, efikasi diri, dorongan diri sendiri, dan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, agar dapat meningkatkan intensi berwirausaha maka disarankan untuk memupukan kegigihannya (*grit*) seperti konsisten untuk menggapai kesuksesan, tidak terpengaruh untuk keluar dari tujuan awal, tetap bertahan menghadapi masalah, dan mampu membuat strategi untuk keluar dari masalah yang dihadapi, sehingga jika kegigihan telah ditanamkan ke diri subjek maka diharapkan subjek akan menunjukkan intensi berwirausaha tanpa rasa takut dan menyerah ketika dihadapkan dengan kesulitan.

2. Bagi pihak Universitas

Bagi pihak Universitas diharapkan lebih memperhatikan intensi berwirausaha mahasiswanya dengan memberikan dorongan kepercayaan bahwa mahasiswa bisa menjadi wirausaha. Hal tersebut bisa terwujud dengan mengadakan seminar untuk membangun kegigihan (*grit*) mahasiswa untuk berwirausaha, menyediakan bantuan peminjaman dana, disediakan tempat untuk menjual produk, dan diberikan kepercayaan untuk membangun usaha yang bekerjasama dengan pihak universitas seperti pembuatan *catering, flayer*, dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor *entrepreneurial skills*, *opportunity*, efikasi diri, dorongan diri sendiri, dan pendidikan, sehingga dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel lain terhadap intensi berwirausaha dengan menggunakan subjek dan tempat yang berbeda.